



**PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN KEUANGAN DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL SELF
EFFICACY MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
JEMBER**

SKRIPSI

oleh

**Dzakwani Widya Nugroho Putra
NIM 160810301059**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN KEUANGAN DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL SELF
EFFICACY MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh

Dzakwani Widya Nugroho Putra
NIM 160810301059

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan kuasa dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik yang penulis persembahkan untuk:

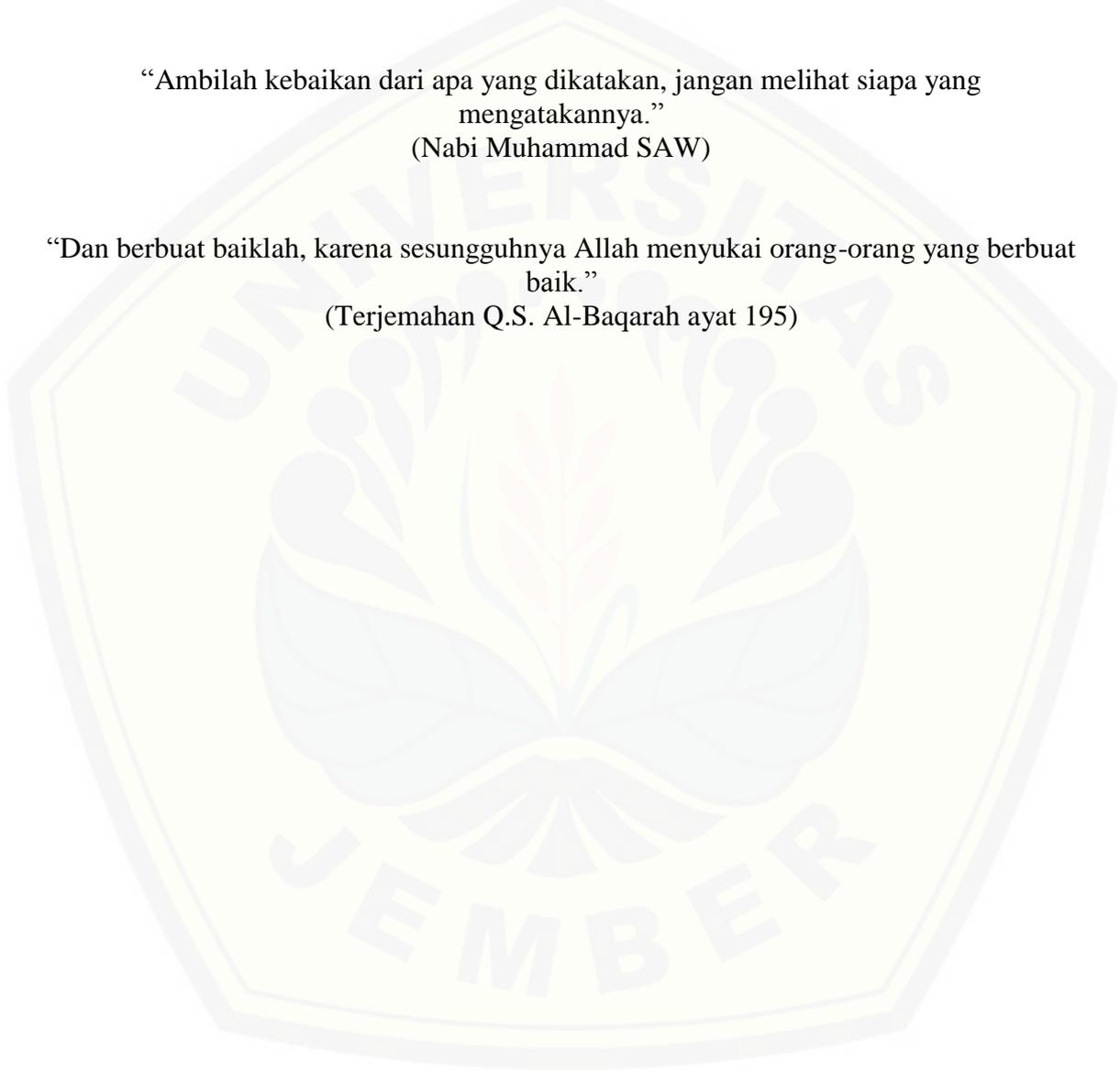
1. Kedua orang tua, ayah Nanang Nugroho dan ibu Titin Widyastuti serta adik Nabiilah Widya Nugroho Putri yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis sehingga buah dari doa dan dukungannya telah terwujud dengan terselesaikannya skripsi ini.
2. Dosen pembimbing, yaitu bapak Rochman Effendi, S.E., M.Si, Ak dan ibu Oktaviani Ari Wardhaningrum, S.E., M.Sc. yang telah bersedia dengan sabar, mengayomi, menuntun, maupun membimbing penulis mulai dari nol hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Almamater Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Tidak menutup juga bagi semua pihak diluar sana, skripsi ini saya persembahkan bagi akademisi lain yang mungkin dalam perjalanannya dapat menggunakan skripsi ini sebagai bahan rujukan.
4. Terakhir, ucapan terima kasih yang tiada batasnya penulis ucapkan bagi pihak-pihak (guru, pengajar, teman, sahabat, kerabat) yang telah membentuk penulis menjadi penulis yang saat ini. Penulis hanyalah tong kosong yang nyaring bunyinya tanpa campur tangan didikan dan bantuan kalian.

MOTO

“Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.”
(Terjemahan Q.S. Thaha ayat 114)

“Ambilah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang mengatakannya.”
(Nabi Muhammad SAW)

“Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”
(Terjemahan Q.S. Al-Baqarah ayat 195)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dzakwani Widya Nugroho Putra

NIM : 160810301059

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Februari 2020

Yang menyatakan,

Dzakwani Widya Nugroho P.

NIM 160810301059

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL SELF EFFICACY MAHASISWA
AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER**

oleh
Dzakwani Widya Nugroho Putra
NIM 160810301059

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Oktaviani Ari Wardhaningrum, S.E., M.Sc.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap
Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember
Nama Mahasiswa : Dzakwani Widya Nugroho Putra
NIM : 160810301059
Jurusan : S1 Akuntansi
Tanggal Persetujuan : 11 Februari 2020

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II

Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19710217 200003 1001

Oktaviani Ari W., S.E., M.Sc.
NIP. 19820912 200604 2002

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19780927 200112 1002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL SELF EFFICACY MAHASISWA
AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dzakwani Widya Nugroho Putra

NIM : 160810301059

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

02 Maret 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Wasito, M.Si., Ak. (.....)
NIP. 19600103 199103 1001

Sekretaris : Hendarawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak. (.....)
NIP. 197405062002121006

Anggota : Septarina Prita Dania Sofianti, S.E., Ak. (.....)
NIP. 198209122006042002



Mengetahui / Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.
NIP. 11971072 7199512 1001

Dzakwani Widya Nugroho Putra

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *financial self efficacy* mahasiswa Program Studi Akuntansi (S1) di Universitas Jember yang dilihat dari kualitas pembelajaran keuangan dan literasi keuangan mahasiswa. Metode penelitian menggunakan rancangan kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* melalui teknik analisis jalur (*path analysis*). Data penelitian dikumpulkan melalui tes literasi keuangan dan kuesioner yang didistribusikan melalui metode *purposive sampling*. Sampel penelitian merupakan mahasiswa Akuntansi S1 yang duduk di semester III, V dan VII sebanyak 107 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung antara kualitas pembelajaran keuangan terhadap literasi keuangan. Demikian hanya literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap *financial self efficacy* mahasiswa. Hasil penelitian lain menemukan bahwa kualitas pembelajaran keuangan memiliki pengaruh secara langsung terhadap *financial self efficacy*, dan dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran keuangan hanya memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *financial self efficacy* melalui literasi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan kualitas pembelajaran keuangan tidak hanya untuk meningkatkan indeks literasi keuangan namun juga *financial self efficacy* mahasiswa.

Kata Kunci : Pembelajaran Keuangan, Literasi Keuangan, Efikasi Diri Keuangan, Mahasiswa Akuntansi.

Dzakwani Widya Nugroho Putra

Accounting Departement, Economic and Business Faculty, Jember University

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the financial self efficacy of Accounting Study Program (S1) students at Jember University as seen from the quality of financial learning and financial literacy of students. The research method uses a quantitative design with ex post facto approach through path analysis techniques. Research data were collected through financial literacy tests and questionnaires distributed through purposive sampling methods. The research sample is S1 Accounting students who sit in semester III, V and VII as many as 107 respondents. The results showed that there was no direct effect between the quality of financial learning on financial literacy. Thus only financial literacy has a direct effect on student financial self efficacy. The results of other studies found that the quality of financial learning has a direct effect on financial self efficacy, and it can be concluded that the quality of financial learning only has an indirect effect on financial self efficacy through financial literacy. The results of this study indicate the importance of improving the quality of financial learning not only to improve the financial literacy index but also financial self-efficacy of students.

Keywords : *Financial Learning, Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Accounting Student.*

RINGKASAN

Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember; Dzakwani Widya Nugroho Putra, 160810301059; 2020: 71 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Mahasiswa adalah seseorang yang menempuh pendidikan tinggi, dalam prosesnya mahasiswa harus memiliki cara yang baik agar menjadi sosok yang ideal karena merupakan cerminan bangsa Indonesia di masa depan. Sosok mahasiswa harus memiliki kemampuan *hardskill* dan *softskill* yang dilandasi nilai sosial, spiritual dan kebudayaan. Seorang mahasiswa yang ideal merupakan seseorang yang mengenal potensi dirinya, mencoba mengembangkan kemampuannya baik *hardskill* maupun *softskill*, dan selalu berusaha melakukan yang terbaik bagi dirinya dan lingkungannya dengan menjunjung tinggi nilai sosial, spiritual dan kebudayaan.

Mahasiswa memulai masa kuliah mereka tanpa atau dengan mengerti akan pengelolaan keuangan pribadi (Cunningham, 2010). Meskipun mahasiswa bertanggung jawab akan pengelolaan keuangan pribadinya, tetapi sebagian besar mahasiswa beban hidupnya masih ditanggung oleh orang tua. Setiap bulannya mahasiswa mengandalkan kiriman uang dari orang tua untuk keperluan hidupnya. Masa kuliah merupakan saat pertama bagi sebagian besar mahasiswa mengelola keuangan secara tanpa pengawasan atau mandiri dari orang tua (Sabri dkk., 2008). Dengan demikian pemahaman mahasiswa akan pengelolaan keuangan pribadi menjadi hal yang penting.

Bagi mahasiswa, mengelola keuangan pribadi bukan hal yang mudah untuk dilakukan sebab selalu ada kesulitan yang dihadapi. Kesulitan tersebut diantaranya uang bulanan yang habis sebelum waktunya, salah dalam pengelolaan keuangan, perilaku konsumtif yang *overspending* dan keterlambatan kiriman dari orang tua bagi mahasiswa yang merantau. Salah satu masalah yang terjadi adalah salah dalam pengelolaan keuangan. Hal ini terjadi karena mahasiswa kurang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang cukup.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengambil objek pada mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lebih dari satu metode, diantaranya menggunakan kuesioner untuk data kualitas pembelajaran keuangan dan *financial self efficacy* dan tes keuangan untuk mengambil data literasi keuangan.

Mata kuliah yang diambil untuk kuesioner kualitas pembelajaran keuangan adalah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan dan Manajemen Investasi Pasar Modal. Mata kuliah tersebut dipilih karena dirasa memiliki hubungan langsung dengan *financial self efficacy* mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang mereka punya sehari-hari. Tes keuangan digunakan untuk mengetahui seberapa paham mahasiswa akuntansi tentang ilmu atau literasi keuangan yang mereka peroleh selama ini. *Financial self efficacy* atau kepercayaan efikasi diri mahasiswa akuntansi dapat diperoleh dari pembelajaran keuangan yang mereka dapat dan literasi

keuangan mereka sebagai bekal dalam mengontrol dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan akuntansi atau keuangan

Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi merasa kualitas pembelajaran keuangan yang mereka dapat selama perkuliahan dirasa sangat baik. Rata rata literasi keuangan mahasiswa akuntansi berada dalam kategori sedang yang artinya mahasiswa akuntansi memiliki cukup bekal yang dapat mereka gunakan untuk bekerja atau berbisnis kelak. Namun *financial self efficacy* mahasiswa berada dalam posisi rendah. Artinya meskipun mereka memiliki literasi yang cukup mahasiswa tetap merasa tidak percaya diri dengan kemampuan personal mereka untuk memecahkan masalah keuangan .



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT pencipta semesta alam atas segala rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun, memproses, dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Kaungan Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember” dengan baik dan benar. Berbekal kemampuan dan pengetahuan, penulis berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin yang diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, memberikan dukungan, menuntun, maupun mengayomi penulis mulai dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna sehingga masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan bermanfaat guna membangun skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak.

Jember, 15 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TELAAH PUSTAKA	6
2.1 Teori Social Cognitive	6
2.2 Self Efficacy	6
2.3 Kualitas Pembelajaran Keuangan	9
2.4 Literasi Keuangan	10
2.5 Penelitian Terdahulu	13
2.6 Kerangka Berpikir	14

2.7 Hipotesis Penelitian	14
2.7.1 Kualitas Pembelajaran berpengaruh terhadap Literasi Keuangan	14
2.7.2 Kualitas Pembelajaran berpengaruh terhadap <i>financial self efficacy</i>	15
2.7.3 Literasi Keuangan berpengaruh terhadap <i>financial self efficacy</i>	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Populasi dan Sampel	16
3.3 Pengukuran Variabel	17
3.4 Metode Pengumpulan Data	20
3.5 Uji Kualitas Data	21
3.5.1 Uji Validitas	21
3.5.2 Uji Reliabilitas	21
3.6 Uji Asumsi Klasik	21
3.6.1 Uji Normalitas	21
3.6.2 Uji Multikolinearitas	22
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	22
3.7 Uji Hipotesis	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Karakteristik Demografi	24
4.2 Statistik Deskriptif	26
4.3 Uji Data	27
4.3.1 Uji Validitas	27
4.3.2 Uji Reliabilitas	28
4.3.3 Uji Normalitas	28
4.3.4 Uji Multikolinieritas	28
4.3.5 Uji Heteroskedastisitas	29

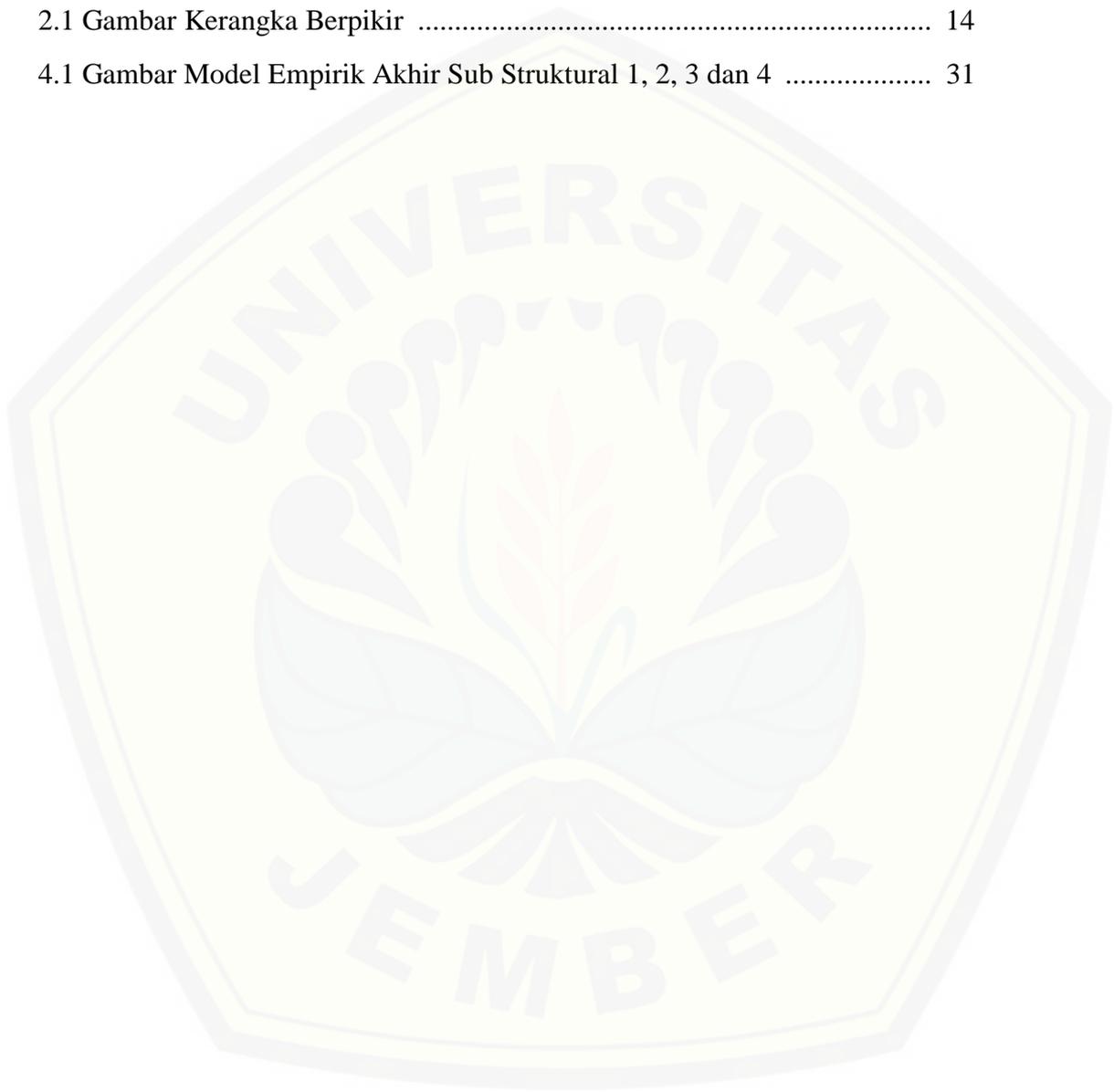
4.4 Uji Hipotesis	29
4.4.1 Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan terhadap Literasi Keuangan (Sub Struktural 1).....	29
4.4.2 Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan terhadap <i>financial self efficacy</i> (Sub Struktural 2).....	30
4.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap <i>financial self efficacy</i> (Sub Struktural 3).....	30
4.5 Pembahasan	32
4.5.1 Pengaruh langsung Kualitas Pembelajaran Keuangan terhadap Literasi Keuangan	32
4.5.2 Pengaruh langsung Kualitas Pembelajaran Keuangan terhadap <i>financial self efficacy</i>	33
4.5.3 Pengaruh langsung Literasi Keuangan Terhadap <i>financial self efficacy</i>	33
BAB 5. PENUTUP	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Keterbatasan	35
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.2 Kategori <i>Financial Self Efficacy</i>	8
2.3 Kategori Kualitas Pembelajaran Keuangan	10
2.4 Kategori Literasi Keuangan.....	12
2.5 Penelitian Terdahulu	13
3.1 Sampel Penelitian	17
3.2 Kriteria Pengukuran Kuesioner	18
3.3 Tabel Pengukuran	19
4.1 Angkatan Responden.....	23
4.2 Jenis Kelamin	23
4.3 Beasiswa	24
4.4 Instrumen Keuangan	24
4.5 Pekerjaan Sampingan	24
4.6 Hasil Statistik Deskriptif	25
4.7 Uji Validitas.....	27
4.8 Uji Reliabilitas.....	28
4.9 Uji Normalitas.....	28
4.10 Uji Multikolinieritas.....	28
4.11 Uji Heteroskedastisitas.....	29
4.12 Hasil Analisis Regresi 1	29
4.13 Hasil Analisis Regresi 2.....	30
4.14 Hasil Analisis Regresi 3.....	30

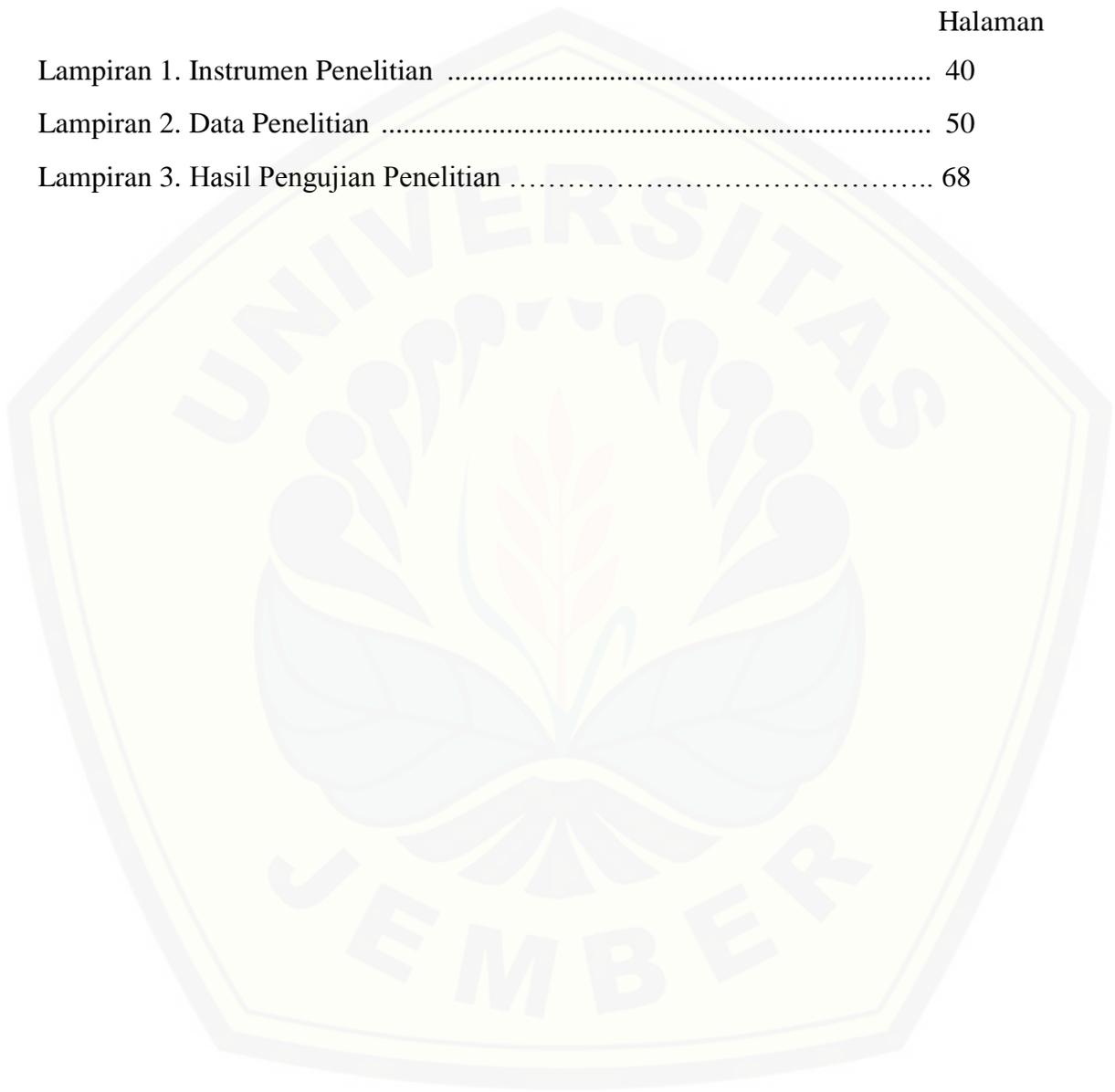
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambar Kerangka Berpikir	14
4.1 Gambar Model Empirik Akhir Sub Struktural 1, 2, 3 dan 4	31



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	40
Lampiran 2. Data Penelitian	50
Lampiran 3. Hasil Pengujian Penelitian	68



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah seseorang yang menempuh pendidikan tinggi, dalam prosesnya mahasiswa harus memiliki cara yang baik agar menjadi sosok yang ideal karena merupakan cerminan bangsa Indonesia di masa depan. Sosok mahasiswa harus memiliki kemampuan *hardskill* dan *softskill* yang dilandasi nilai sosial, spiritual dan kebudayaan. Seorang mahasiswa yang ideal merupakan seseorang yang mengenal potensi dirinya, mencoba mengembangkan kemampuannya baik *hardskill* maupun *softskill*, dan selalu berusaha melakukan yang terbaik bagi dirinya dan lingkungannya dengan menjunjung tinggi nilai sosial, spiritual dan kebudayaan.

Mahasiswa memulai masa kuliah mereka tanpa atau dengan mengerti akan pengelolaan keuangan pribadi (Cunningham, 2010). Meskipun mahasiswa bertanggung jawab akan pengelolaan keuangan pribadinya, tetapi sebagian besar mahasiswa beban hidupnya masih ditanggung oleh orang tua. Setiap bulannya mahasiswa mengandalkan kiriman uang dari orang tua untuk keperluan hidupnya. Masa kuliah merupakan saat pertama bagi sebagian besar mahasiswa mengelola keuangan secara tanpa pengawasan atau mandiri dari orang tua (Sabri dkk., 2008). Dengan demikian pemahaman mahasiswa akan pengelolaan keuangan pribadi menjadi hal yang penting.

Bagi mahasiswa, mengelola keuangan pribadi bukan hal yang mudah untuk dilakukan sebab selalu ada kesulitan yang dihadapi. Kesulitan tersebut diantaranya uang bulanan yang habis sebelum waktunya, salah dalam pengelolaan keuangan, perilaku konsumtif yang *overspending* dan keterlambatan kiriman dari orang tua bagi mahasiswa yang merantau. Salah satu masalah yang terjadi adalah salah dalam pengelolaan keuangan. Hal ini terjadi karena mahasiswa kurang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang cukup.

Berdasarkan teori, pengetahuan (Literasi) keuangan akan membantu seseorang untuk membuat perencanaan dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, lebih mampu mengelola resiko keuangan dan memahami hak dan

tanggungjawab mereka sebagai konsumen produk keuangan (Lusardi dkk., 2010). Diperguruan tinggi khususnya mahasiswa akuntansi, merupakan mahasiswa yang mendapatkan literasi mengenai keuangan lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa program studi lainnya. Pembelajaran diharapkan mampu memberikan bekal kehidupan kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan dibidang keuangan, sehingga mahasiswa mampu dan siap dalam melakukan pengambilan keputusan dan mulai menghadapi kemandirian keuangan yang bertanggung jawab pada kehidupan mereka saat ini maupun di masa depan yang semakin kompleks.

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan bagi mahasiswa merupakan penting karena diperlukan dalam kehidupan sehari hari untuk dapat menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta dapat menjadi bekal dimasa depan, internalisasi pendidikan keuangan ke dalam perilaku keuangan yang lebih baik dengan dimediasi oleh dosen di perguruan tinggi dan juga peran orang tua dalam mendidik anaknya tentang mengatur keuangan lalu dengan dipelajarinya pengelolaan keuangan pribadi di perguruan tinggi maka mahasiswa dapat melakukan proses manajemen secara umum yang terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi. Proses inilah yang akan membawa seseorang kepada perilaku keuangan yang positif (Rusmawati, 2014).

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari hari baik disadari atau tidak. Pengetahuan Keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya sebagai dampak perkembangan kompleksitas keuangan global (Danes, 2007). Kemajuan teknologi dalam bidang keuangan ini sangat membutuhkan literasi keuangan yang memadai. Seiring dengan kemajuan teknologi finansial atau Fintech yang diawali dari penggunaan aplikasi *Core Banking System* (CBS) memudahkan seseorang melakukan transaksi perbankan melalui media internet termasuk *smartphone*. Selain itu perkembangan teknologi finansial mulai masuk pada usaha *high-tech* dan *startup* yang menciptakan inovasi teknologi finansial seperti *e-commerce*, *e-money*, *e-credit* dan lain lain.

Penelitian sebelumnya menunjukkan indeks pengetahuan keuangan di kalangan mahasiswa masih berada dalam kategori rendah (Widayanti, 2012).

Pembelajaran yang berkualitas merupakan pembelajaran yang mampu mengembangkan seluruh ranah tujuan pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk itu kualitas pembelajaran keuangan di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam peningkatan indeks pengetahuan keuangan di kalangan mahasiswa. Pembelajaran keuangan yang memadai baik dilihat dari media, metode dan konten yang diberikan, diharapkan mampu memberikan bekal mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan. Mahasiswa dalam kesehariannya sering dihadapkan pada berbagai pilihan keuangan yang cukup rumit mulai dari menabung, sewa kost, membeli pulsa internet, bekerja paruh waktu untuk menambah uang, membeli buku dan bahkan ada yang berbisnis dengan mengeluarkan modal yang tidak sedikit. Hal ini tidak jarang membuat mahasiswa kesulitan untuk membuat anggaran atau perencanaan yang baik. Untuk itu diperlukan pemahaman mengenai pengetahuan keuangan, agar mereka mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks.

Self efficacy adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai kondisi dan menghasilkan hasil yang positif. *Self efficacy* merupakan variabel diri yang diturunkan dari pendekatan kognitif sosial dan behavioral.. Dalam bidang akademik, *self efficacy* adalah faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa. Dalam penelitian ini *self efficacy* dihubungkan dengan *financial self efficacy* yang dapat diartikan sebagai keyakinan atas kemampuan diri untuk melakukan perubahan perilaku keuangan ke arah yang lebih baik.

Salah satu faktor efikasi diri yang dapat mempengaruhi *financial self efficacy* adalah pengalaman menguasai suatu kompetensi. Seseorang yang memiliki penguasaan kompetensi tertentu, dapat membuat orang tersebut meraih kesuksesannya. Dalam kesuksesannya, akan membantu meningkatkan *self efficacy* seseorang. Kompetensi dalam penelitian ini merupakan kompetensi dalam hal keuangan yaitu keahlian, pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan. Heckman telah melakukan penelitian pada tahun 2011 dan mengatakan bahwa seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka *financial self efficacy* yang

dimiliki juga tinggi dan literasi keuangan memiliki kontribusi terhadap *financial self efficacy* seseorang. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik mampu meningkatkan *financial self efficacy*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dimana diisi oleh sebanyak 45 mahasiswa yang berasal dari angkatan 2014-2017. Hasilnya cukup mengejutkan bahwa sebanyak 73,3% dari total responden mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis merasa kurang paham dengan literasi keuangan (Financial Literacy) (Putri, 2018).

Hasil Survei Nasional Literasi yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 dengan jumlah responden sebesar 9.680 orang di 34 provinsi yang tersebar 64 Kabupaten di Indonesia. Indeks literasi keuangan warga menunjukkan hanya 29,7% masyarakat Indonesia yang memiliki keterampilan, kepercayaan dan pengetahuan yang memadai mengenai layanan dan produk keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan wawancara untuk mengetahui literasi keuangan mahasiswa. Wawancara dilakukan dengan sepuluh mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jember. Hasilnya 7 dari 10 mahasiswa akuntansi yang diwawancarai tentang bagaimana literasi keuangan yang mereka miliki dan mahasiswa merasa masih belum siap untuk terjun di dunia kerja karena kurangnya literasi keuangan mereka sebagai seorang sarjana akuntansi.

Penelitian ini penting karena beberapa mahasiswa di akuntansi Universitas Jember tidak percaya diri akan kemampuan dan kompetensi mereka dibidang akuntansi yang telah ditemukan oleh peneliti melalui studi pendahuluan. Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herrawati (2018) dengan judul “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap *Financial Self Efficacy* Mahasiswa Akuntansi” dengan hasil indeks pengetahuan keuangan di kalangan mahasiswa masih berada dalam kategori rendah. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menggunakan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jember sebagai responden.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *financial self efficacy* dikalangan mahasiswa dengan judul

“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS PEMBELAJARAN KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL SELF EFFICACY* MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap financial self efficacy?
2. Apakah kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh terhadap financial self efficacy?
3. Apakah kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap financial self efficacy
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran keuangan terhadap financial self efficacy
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran terhadap literasi keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti selanjutnya
Dapat menambah wawasan mengenai kualitas pembelajaran keuangan, literasi keuangan dan *financial self efficacy*
2. Bagi Universitas
Dapat memberikan gambaran terkait kualitas pembelajaran keuangan yang dapat mendukung mahasiswa dalam berperilaku keuangan yang lebih baik

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Social Cognitive Theory

Teori kognitif sosial (*social cognitive theory* atau SCT) yang dikembangkan oleh Bandura (1977). Teori ini dikembangkan berdasarkan premis bahwa pengaruh-pengaruh lingkungan sosial, kognitif, faktor-faktor personal lainnya yang saling mempengaruhi. Pengaruh lingkungan sosial berupa dorongan pemakaian komputer oleh orang-orang lain, dorongan orang lain tersebut bisa berupa dorongan individual maupun dukungan organisasional dalam rangka pemakaian komputer. Dorongan yang diharapkan dapat berupa pemberian petunjuk tentang manfaat-manfaat atau konsekuensi-konsekuensi dari pemakaian komputer. Dukungan organisasional diharapkan mempengaruhi sikap atau perilaku individual didalam organisasi tersebut.

Esensi teori ini adalah bahwa manusia belajar terhadap model melalui proses observasi dan imitasi yang kemudian berguna dalam proses berperilaku atau bertindak. Manusia menggunakan kemampuannya untuk berfikir, simbolizing, dan anticipating untuk bereaksi (outcome reaction). Teori ini mendasarkan pada asumsi-asumsi:

1. Memandang manusia secara intrinsik, bukan sebagai baik atau buruk, tetapi sebagai hasil dari pengalaman yang memiliki potensi untuk segala jenis perilaku
 2. Manusia mampu untuk mengkonsepsikan dan mengendalikan perilakunya
 3. Manusia mampu mendapatkan perilaku baru
 4. Manusia dapat mempengaruhi perilaku orang lain sebagaimana perilakunya juga dipengaruhi oleh orang lain
- dalam menjelaskan teori ini, Bandura mengemukakan empat elemen penting yaitu: observational learning (modeling), self-regulation, self-efficacy, dan reciprocal determinism.

2.2 Self Efficacy

Dalam pendidikan, self efficacy merupakan faktor pendukung utama kesuksesan mahasiswa karena self efficacy mempengaruhi tindakan yang mereka lakukan pilihan yang dibuat peserta didik (Shama dan Nasa, 2014). Bentuk nyata dari self efficacy adalah keyakinan rakyat akan kemampuan mereka untuk menghasilkan kinerja yang ditentukan, yang mempengaruhi kehidupan mereka. Keyakinan menentukan bagaimana orang merasa, berperilaku, berpikir dan memotivasi diri. Keyakinan semacam itu menghasilkan beragam efek ini melalui empat proses utama yaitu proses afektif, seleksi, motivasi dan kognitif (Bandura, 1997).

Bandura (1997) mengatakan bahwa dimensi self efficacy ada 3 jenis yang nanti akan diaplikasikan pada financial self efficacy yaitu

1. Level

Merupakan dimensi pengukuran *financial self efficacy* yang dilihat dari tingkat kesulitan tugas yang dirasakan seseorang. Dalam hal keuangan dimensi level dapat dilihat dari keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk mengatasi masalah keuangan dan pengambilan keputusan keuangan

2. Generality

Merupakan skala pengukuran *financial self efficacy* yang mengukur sejauh mana individu yakin dengan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari aktivitas yang biasa sampai aktivitas yang belum pernah dilakukan. Dalam bidang keuangan dimensi ini dapat diamati dari keyakinan seseorang dalam menyikapi berbagai alternatif keputusan keuangan dengan positif dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai alternatif keputusan keuangan.

3. Strength

Dimensi ini mengisyaratkan kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang yang dapat dia wujudkan dalam melakukan tugas tertentu. Dalam hal keuangan dimensi ini dapat dilihat dari keyakinan diri untuk sukses dalam menangani masalah keuangan dan memiliki

komitmen yang tinggi dalam membuat perencanaan keuangan pada masa sekarang dan masa depan.

Peran faktor psikologis dalam keputusan keuangan sudah diyakini secara luas. Sikap seseorang dalam mengambil keputusan keuangan ketika berhadapan pada suatu masalah keuangan akan berbeda satu dengan lainnya. Hal tersebut bisa terjadi karena beragamnya latar belakang seseorang, tingkat keyakinan pada diri mereka sendiri, pola berpikir, pengalaman hidup.

Financial self efficacy merupakan motivasi dan perilaku yang dimiliki seseorang untuk menerjemahkan pengetahuan keuangan ke dalam perubahan pengambilan keputusan yang berarti, bahkan ketika perubahan tersebut terkesan sulit dan tidak dapat teratasi (Potsmus dkk, 2013). Skor *financial self efficacy* diharapkan berkorelasi dengan tingkat keyakinan seseorang akan kemampuan mengelola keuangan saat ini dan di masa yang akan datang (Lown, 2011). Seseorang yang memiliki *financial self efficacy* yang baik memiliki penguasaan dalam menghadapi permasalahan keuangan, memiliki keyakinan dengan kemampuannya bahwa dia bisa mengelola keuangannya, kemampuan menghadapi permasalahan keuangan yang sulit dan kemampuan bertahan saat menghadapi masalah keuangan.

Financial self efficacy seseorang dikelompokkan dalam 3 kategori

Tabel 2.2 Kategori *Financial Self Efficacy*

Skor	Kategori
<65	Rendah
65-79	Cukup
>79	Tinggi

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Kategori pertama jika skor pertanyaan kurang dari 65 maka penjawab dinilai memiliki *financial self efficacy* yang rendah. Artinya kepercayaan dirinya masih kurang. Kategori kedua jika skor pertanyaan antara 65 sampai 79 maka penjawab dinilai memiliki *financial self efficacy* yang cukup. Artinya kepercayaan dirinya berada dalam posisi rata rata. Kategori ketiga jika skor pertanyaan lebih dari 75

maka penjawab memiliki *financial self efficacy* yang tinggi. Artinya kepercayaan dirinya sudah tinggi (Waseso, 1985).

2.3 Kualitas Pembelajaran Keuangan

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan usaha sadar guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan (Trianto, 2009). Pembelajaran diperguruan tinggi berperan penting dalam proses pembentukan pengetahuan finansial mahasiswa. Melalui kombinasi berbagai metode sumber belajar, pengajaran dan media yang direncanakan dengan baik dan sesuai dengai kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi mampu dan siap menghadapi kehidupan mereka saat ini maupun di masa depan yang lebih kompleks (Lutfi dan Armani, 2008).

Pembelajaran keuangan tidak diperoleh secara eksplisit dalam kehidupan di sekolah maupun perguruan tinggi. Namun dalam kurikulum Jurusan Akuntansi terdapat kelompok mata kuliah salah satunya kelompok akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dimana mata kuliah yang dipilih untuk penelitian yang berkaitan secara langsung dengan pengetahuan keuangan yaitu Pengantar Akuntansi, Manajemen Keuangan, Manajemen Investasi dan Pasar Modal dan Akuntansi Manajemen (Herrawati, 2018). Untuk itu pembelajaran dalam mata kuliah tersebut secara tidak langsung memberikan pengetahuan dasar terkait dengan pengetahuan keuangan. Tidak dipungkiri bahwa pengetahuan keuangan sebagai hasil pembelajaran keuangan, secara teoritis keberhasilannya sangat terkait dengan proses belajar mengajar. Teknik asesmen dan proses pembelajaran yang digunakan dosen turut ,menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mengimplementasikan dan memahami materi yang diterima dalam kehidupan sehari hari (Trianto, 2009). Beberapa penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pembelajar keuangan di perguruan tinggi terhadap pengetahuan keuangan. Pendidikan keuangan mempunyai peran yang penting bagi mahasiswa sehingga memiliki kemampuan menilai, bertindak dan memahami dalam kepentingan keuangan mereka (Jhonson dan Margaret, 2007). *Financial Literacy* (Literasi Keuangan) adalah kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah

keuangan. Masalah keuangan muncul bukan karena keterbatasan sumberdaya tapi juga disebabkan salah dalam pengalokasian dan pengelolaan sumber daya dalam memenuhi kebutuhan (Davis dan Matler, 2004). Kualitas pembelajaran keuangan dapat dikelompokkan dalam 4 kategori (Herrawati, 2018).

Tabel 2.3 Kategori Kualitas Pembelajaran Keuangan

No.	Kategori
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup
4	Kurang Baik

Sumber : Data Primer diolah, 2019

2.4 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Mendari dan Kewal, 2013). Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang terlibat dalam memahami teori dan konsep agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat (Huston, 2010). Berdasarkan pernyataan tersebut maka literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar terkait keuangan yang dimiliki oleh seseorang.

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah pengetahuan dan kemampuan mengenai keuangan yang dimiliki seseorang untuk mampu menggunakan atau mengelola sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi dkk, 2010). Sedangkan literasi keuangan seseorang merupakan pengetahuan mengenai konsep keuangan mencakup pengetahuan dasar mengenai pengetahuan tentang investasi dan tabungan beserta risikonya, pengetahuan manajemen keuangan, pengetahuan mengenai kredit dan utang dan pengetahuan mengenai keuangan sendiri (Lusardi dkk, 2010).

Pengetahuan literasi secara umum adalah dimensi yang tidak terpisahkan dari literasi keuangan, namun belum tentu dapat menggambarkan literasi keuangan seseorang (Huston, 2010). Literasi keuangan memiliki dimensi aplikasi tambahan yang menyiratkan bahwa seseorang harus memiliki kepercayaan diri dan

kemampuan untuk menggunakan pengetahuan finansialnya untuk membuat keputusan.

Huston (2010) mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan dapat dibagi kedalam empat kategori yaitu

1. Well literate

Memiliki keyakinan dan pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan, fitur manfaat dan resiko serta memiliki keterampilan dalam menggunakan jasa dan produk keuangan.

2. Suffcient literate

Memiliki keyakinan dan pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan, fitur manfaat dan resiko namun belum memiliki keterampilan dalam penggunaan jasa dan produk keuangan.

3. Less literate

Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, jasa dan produk keuangan.

4. Not literate

Tidak memiliki keyakinan dan pengetahuan terhadap lembaga jasa keuangan serta jasa dan produk keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan jasa dan produk keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (2014) melakukan survey tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dimana hanya 21,84% warga Indonesia yang tergolong well literate. Disisi lain Chen dan Volpe (1998) mengatakan bahwa ada empat dimensi financial literacy yang harus dikuasai seseorang yaitu tabungan dan pinjaman, pengetahuan dasar tentang keuangan, asuransi dan investasi

1. Tabungan dan Pinjaman

Akumulasi dana lebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan

2. Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan

Mencakup pengetahuan keuangan pribadi yaitu nilai waktu uang, pengaruh inflasi, likuidasi suatu aset, konsep dasar keuangan berupa perhitungan tingkat bunga sederhana dan bagaimana mengatur pengeluaran dan pendapatan.

3. Asuransi

Asuransi merupakan salah satunya yang mengurangi resiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit eksposur dalam jumlah yang memadai untuk membuat kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.

4. Investasi

Investasi merupakan penempatan atau menyimpan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang kedalam surat berharga termasuk saham, reksa dana, obligasi atau dengan cara membeli real estate.

Literasi keuangan seseorang dikelompokkan ke dalam 3 kategori

Tabel 2.4 Kategori Literasi Keuangan

Skor	Kategori
<60%	Rendah
60–80%	Sedang
>80%	Tinggi

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Kategori pertama jika skor pertanyaan kurang dari 60% maka penjawab dinilai memiliki literasi keuangan yang rendah. Artinya pengetahuan keuangannya masih kurang. Kategori kedua jika skor pertanyaan antara 60 samapi 80% maka penjawab dinilai memiliki literasi keuangan yang sedang. Artinya pengetahuan keuangannya berada dalam posisi rata rata. Kategori ketiga jika skor pertanyaan lebih dari 80% makan penjawab memiliki literasi keuangan yang tinggi. Artinya pengetahuan keuangannya sudah cukup dikuasai (Chen dan Volpe, 1998).

Skor didapat dari perhitungan jumlah jawaban benar yang diperoleh dibagi total jawaban benar dikali 100% (Chen dan Volpe, 1998).

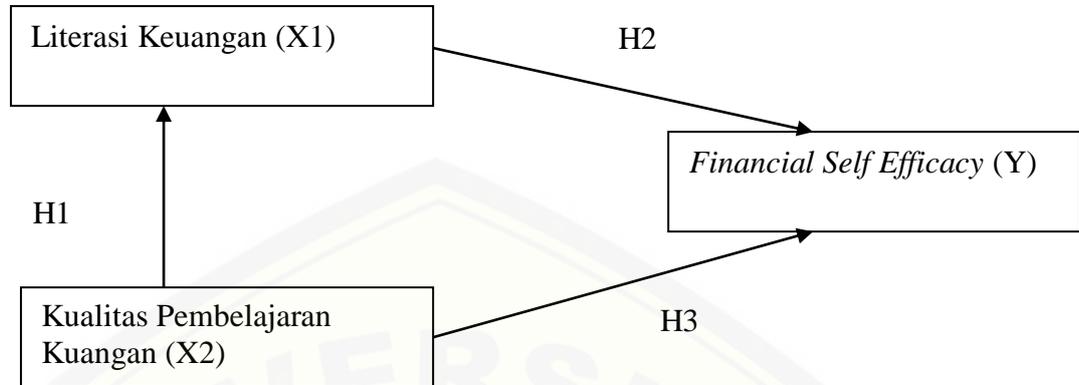
2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Peneliti menggunakan penelitian berikut sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian ini.

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Tahun/ Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap <i>Financial Self Efficacy</i> Mahasiswa Akuntansi	2018/ Nyoman Trisna Herawati dkk.	Terdapat pengaruh antara kualitas pembelajaran keuangan dan literasi keuangan terhadap <i>Financial Self Efficacy</i>
2.	Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi	2015/ Fara dan Reza	Variabel jenis kelamin, usia, IPK dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Tapi variabel tahun masuk, tempat tinggal dan pendidikan orang tua tidak ada pengaruh dengan literasi keuangan
3.	Measuring Financial Literacy	2010/ Huston	Semakin berkualitas pembelajaran keuangan seseorang semakin tinggi <i>financial literacy</i> seseorang tersebut

2.6 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Sedangkan secara statistik hipotesis didefinisikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Berdasarkan pemikiran dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

2.7.1 Kualitas Pembelajaran berpengaruh terhadap Literasi Keuangan

Kualitas pembelajaran keuangan di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Terutama dalam pendidikan akuntansi literasi keuangan dapat diperkuat dari beberapa mata kuliah akuntansi yang secara tidak langsung memberikan pengetahuan keuangan seperti pengantar akuntansi, akuntansi perbankan, manajemen investasi dan pasar modal serta akuntansi manajemen.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa literasi keuangan seseorang sangat dipengaruhi dengan pembelajaran seseorang tersebut (Widyawati, 2012). Ketika seseorang melakukan proses pembelajaran maksimal atau tidaknya literasi yang diperoleh tergantung oleh pengajar yang menyampaikan materi tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Persamaan struktural hipotesis 1 adalah $X2 : \alpha + \beta X1 + e$. Berdasarkan penjelasan tersebut

maka hipotesis pertama penelitian ini adalah kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan.

2.7.2 Literasi Keuangan berpengaruh terhadap *financial self efficacy*

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan keuangan. *Financial self efficacy* merupakan keyakinan pada diri seseorang bahwa seseorang tersebut yakin dapat mengatasi masalah keuangannya. Literasi keuangan yang baik akan membantu seseorang dalam menyelesaikan masalah keuangannya.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa semakin bagus literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin baik *financial self efficacy* yang dimiliki seseorang tersebut (Herrawati, 2018). Hal tersebut terjadi karena literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk meyakinkan dirinya bahwa seseorang tersebut mampu untuk mengendalikan keuangannya. Persamaan struktural hipotesis 2 adalah $Y : \alpha + \beta X_2 + e$. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis kedua penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap *financial self efficacy*.

2.7.3 Kualitas Pembelajaran Keuangan berpengaruh terhadap *financial self efficacy*

Penyampaian pengetahuan keuangan saat proses belajar mengajar dapat menentukan seseorang mahasiswa mampu menyerap ilmu yang dapat mereka praktikan dalam kehidupan sehari-hari terutama tentang keuangan. Pembelajaran dalam kelas yang baik akan memberikan bekal *self efficacy* pada mahasiswa terutama dibidang keuangan.

Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa kualitas pembelajaran dalam hal menyampaikan tujuan pembelajaran yang tepat sasaran akan menjadikan mahasiswa mampu menyerap apa yang dipelajari dengan maksimal (Trianto, 2009). Persamaan struktural hipotesis 3 adalah $Y : \alpha + \beta X_1 + e$. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh terhadap *financial self efficacy*.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka. Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel literasi keuangan dan kualitas pembelajaran keuangan terhadap *financial self efficacy* mahasiswa akuntansi Universitas Jember. Metode kuantitatif ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka, lalu dilakukan analisis menggunakan proses statistik (Indriantoro dan Supomo, 2016 : 27).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Indriantoro dan Supomo, 2016 : 115). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2016, 2017 dan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yaitu sebanyak 656 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi (Indriantoro dan Supomo, 2016 : 115). Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu, lengkap dan jelas yang dianggap bisa mewakili suatu populasi. Pada penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil menjadi sampel, melainkan hanya beberapa bagian dari populasi saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi tenaga, waktu dan jumlah populasi yang besar, oleh karena itu sampel yang diambil harus bisa mewakili atau representatif. Dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu maka pertimbangan tersebut adalah

1. Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Mahasiswa yang masih aktif kuliah dan telah mengikuti pembelajaran yang terkait dengan Pengantar Akuntansi atau Manajemen Investasi dan Pasar Modal atau Akuntansi Manajemen atau Manajemen Keuangan

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Angkatan 2016	129
Angkatan 2017	293
Angkatan 2018	234
Total Responden	656

Penentuan jumlah sampel yang ditargetkan dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e^2 :Tingkat kesalahan yang ditoleransi

Jumlah populasi adalah 656 mahasiswa dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi oleh peneliti sebesar 10% (0.1) maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar

$$\begin{aligned} n &= \frac{656}{1 + 656 \cdot (0.1)^2} \\ &= \frac{656}{7,56} \end{aligned}$$

= 86,77 dibulatkan menjadi 87 mahasiswa

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil bahwa jumlah sampel yang harus diteliti minimal adalah 87 mahasiswa. Dalam penelitian ini tiap angkatan akan diteliti sebanyak 29 mahasiswa.

3.3 Pengukuran Variabel

Pembentukan dan pemilihan variabel penelitian kali ini di dasarkan pada pengembangan penelitian yang dilakukan Herrawati (2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *financial self efficacy* mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Jember dan variabel bebas meliputi variabel yang mempengaruhi *financial self efficacy* mahasiswa akuntansi Universitas Jember.

1. Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *financial self efficacy*. Dalam penelitian ini *financial self efficacy* diukur dengan seberapa yakin seseorang mengenai kemampuan dirinya terkait keuangan pribadi. Responden dikatakan memiliki self efficacy yang baik apabila memiliki salah satu indikator sebagai berikut : mampu menghadapi permasalahan keuangan yang sulit, memiliki keyakinan dengan kemampuannya bahwa ia bisa mengelola keuangannya dan kemampuan bertahan saat menghadapi masalah. Dimensi *financial self efficacy* dalam penelitian ini meliputi tiga dimensi yaitu level , strength dan generality. (Bandura , 1997). Jumlah pertanyaan adalah 15 item pertanyaan. Pengukuran variabel menggunakan skala likert. Skala likert dipilih karena peneliti ingin melihat kondisi variabel tersebut dalam responden secara bertingkat, seberapa baik atau seberapa buruk.

Tabel 3.2 Kriteria Pengukuran Kuesioner

No.	Pernyataan	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Variabel literasi keuangan

Dalam penelitian ini literasi keuangan diukur dari benar atau salahnya jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan seputar literasi keuangan. Peneliti menggunakan instrumen literasi keuangan yang dikemukakan Chen dan Volpe untuk mengukur tingkat literasi keuangan mahasiswa. Indikatornya yaitu pemahaman dalam konsep investasi dan tabungan , pemahaman tentang produk asuransi, pemahaman mengenai konsep dasar keuangan dan pemahaman dalam

manajemen kredit. (Huston , 2010). Jumlah pertanyaan adalah 18 biji pertanyaan.

3. Variabel kualitas pembelajaran keuangan

Dalam penelitian ini kualitas pembelajaran diukur dengan menilai pembelajaran keuangan apakah sudah mengenai tujuan pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan yang baik. Indikatornya adalah aktifitas perencanaan, proses asesmen, pemilihan materi, media yang digunakan dan metode pembelajaran (Herrawati , 2018). Mata kuliah yang digunakan adalah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan dan Manajemen Investasi dan Pasar Modal. Mata kuliah tersebut digunakan untuk penelitian karena memiliki konten yang berhubungan dengan pengetahuan keuangan mahasiswa. Jumlah pertanyaan adalah 9 biji pertanyaan.

Tabel 3.3 Tabel Pengukuran

Variabel	Pertanyaan	Definisi Operasional	Skala
Financial Self Efficacy	15 item	Financial self efficacy adalah kepercayaan diri seseorang dalam mengelola keuangan, mengatasi masalah keuangan atau menguasai ilmu dibidang keuangan	Skala Likert
Literasi Keuangan	18 item	Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang	Skala Interval

Variabel	Pertanyaan	Definisi Operasional	Skala
Kualitas Pembelajaran Keuangan	9 item	terlibat dalam memahami teori dan konsep agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat Pembelajaran keuangan adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pengajar kepada pelajar terutama dibidang keuangan	Skala Likert

Sumber : Data Primer diolah , 2019

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan rancangan kolerasional dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner dan tes. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis atau pertanyaan kepada responden untuk jawabannya (Indriantoro dan Supomo, 2016 : 154). Kuesioner dapat berupa pernyataan terbuka atau tertutup atau pertanyaan kepada responden dengan dikirim internet atau pos atau secara langsung. Kuesioner penelitian ini adalah kuesioner modifikasi yang diadaptasi dari penelitian Herrawati tahun 2018. Jawaban dari responden di ukur dengan skala likert dan skala interval. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang tentang fenomena dan objek tertentu. Skala interval merupakan skala yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan ukuran

perbedaan diantara nilai. Teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan dua cara yaitu pertama menggunakan bantuan *google* dokumen dan yang kedua diberikan kepada responden secara langsung.

3.5 Uji Kualitas Data

Untuk menentukan batas ketepatan dan kebenaran alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner, valid artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Indriantoro dan Supomo, 2016 : 181). Adapun kriteria pengambilan keputusan Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pernyataan adalah sebagai berikut

- a. Jika nilai r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > (0,30)$ maka butir pernyataan valid
- b. Jika nilai r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < (0,30)$ maka butir pernyataan tidak valid
- c. hal ini dikarenakan jika jika nilai r_{hitung} dibawah 0.3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dari pada variabel yang diteliti sehingga dinyatakan tidak valid (Sugiyono , 2013 : 178).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Hasil penelitian dapat dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Indriantoro dan Supomo, 2016 : 180). Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang menghasilkan data yang sama untuk mengukur objek yang sama. Kapabilitas penilaian tingkat reliabilitas sangat ditentukan oleh seberapa jauh resiko alpha bila diterima sedikit resiko. Semakin besar nilai alpha yang dihasilkan artinya butir kuesioner semakin reliabel. Untuk menguji reliabilitas digunakan *Cronbach's Alpha Coefficient* $\geq 0,6$.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu harus lulus uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2012 : 154). Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *Asympotic Significant (2-tailed)* > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal, tetapi jika nilai *Asympotic Significant (2-tailed)* < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi terkait ada tidaknya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2012 : 157). Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance Inflation faktor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* 0,10 dan nilai VIF 10 maka tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi. Jika yang terjadi adalah sebaliknya maka terdapat multikolinearitas pada model regresi.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji variabel regresi terkait ada tidaknya model regresi yang heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012 : 160). Sebuah data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikan lebih dari 0.05.

3.7 Uji Hipotesis

Data yang diperoleh melalui tes dan kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*) berbantuan program *SPSS for Windows versi.2.1.0*. Statistik deskriptif, memberikan gambaran umum responden dan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Melalui statistik deskriptif ini juga dapat dilihat tingkat literasi keuangan mahasiswa apakah tergolong *well literate*, *sufficient literate*, atau *less literate*. Analisis berikutnya adalah analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan untuk mencari pengaruh langsung antara kualitas pembelajaran keuangan dan literasi keuangan terhadap *financial self efficacy*, dan pengaruh tidak langsung kualitas pembelajaran keuangan terhadap *financial self efficacy* melalui literasi keuangan. Model analisis jalur dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) persamaan struktural yaitu sebagai berikut.

- 1). Persamaan structural 1 adalah $X_2 : \alpha + \beta X_1 + e$.
- 2). Persamaan structural 2 adalah $Y : \alpha + \beta X_2 + e$.
- 3). Persamaan structural 3 adalah $Y : \alpha + \beta X_1 + e$.
- 4). Persamaan structural 4 adalah $Y : \alpha + \beta X_1 + \alpha + \beta X_2 + e$.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, kualitas pembelajaran keuangan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap literasi keuangan. Kedua, kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh secara langsung terhadap *financial self efficacy*. Ketiga, literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap *financial self efficacy*. Keempat, kualitas pembelajaran keuangan berpengaruh secara tidak langsung terhadap *financial self efficacy*. Melalui literasi keuangan sebesar 0,261 atau 26,1%.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal sebagai berikut. Pertama, kualitas pembelajaran keuangan yang baik belum terbukti mempengaruhi literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran keuangan yang baik di perguruan tinggi khususnya di Program Studi Akuntansi belum mampu meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Kedua, pentingnya memberikan pemahaman mengenai literasi keuangan tidak hanya bagi mahasiswa fakultas ekonomi namun juga mahasiswa yang berasal dari fakultas luar ekonomi. Hal ini disebabkan karena pada era sekarang memahami konsep literasi keuangan sangatlah penting untuk memberikan bekal kepada lulusan agar mampu menjadi insan yang mandiri

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Pengambilan data melalui kuesioner masih dilakukan secara *offline* (Menggunakan Kertas). Hal tersebut berdampak pada waktu penelitian yang berjalan lama untuk memperoleh data.
2. Peneliti tidak sepenuhnya dapat mengontrol jawaban responden. Karena responden mungkin menjawab kuesioner dengan tidak jujur atau sembarang. Artinya jawaban responden tidak sepenuhnya berasal dari apa yang dirasakan.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya kuisisioner yang disebar menggunakan teknologi melalui kuisisioner dengan *link.bit.ly* agar lebih efisien waktu dan *paperless*.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan sebaiknya kuisisioner yang disebar dikemas yang menarik agar responden semakin berpartisipasi dalam mengisi kuisisioner penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Anita dkk. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) terhadap Self-Efficacy Siswa*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA. Diakses pada laman http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ipa/article/view/800/585 pada tanggal 1 Desember 2019.
- Bandura. 1977. *Social Learning Theory*. New Jersey. Prentise Hall.
- Bandura. 1997. A. *Self-efficacy : Toward an Unifying Theory of Behavioral Change*. Psychological Review.
- Baron & Kenny. 1986 *The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations*. Journal of Personality and Social Psychology.
- Cunningham. 2010. *College Student Credit Card Usage And The Need For On-Campus Financial Counseling and Planning Services*. Kansas State University. Undergraduate Research Journal for the Human Sciences .Diakses pada laman <http://www.kon.org/urc/cunningham.html> pada tanggal 27 November 2019.
- Chen & Volpe. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. Financial Services Review.
- Danes & Haberman. 2007. *Teen Financial Knowledge, Self-Efficacy and Behavior : A Gendered View*. Financial Counseling And Planning. Di akses pada laman <http://www.afcpe.org/assets/pdf/7-2866-volume-18-issue-2.pdf> pada tanggal 27 November 2019.
- Davis & Mantler. 2004. *The Consequences of Financial stress for Individuals, Families, and Society*. Carleton University.
- Farrell L., Fry T.R.L., Risse L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54 , pp. 85-99. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S016748701500094X>, Diakses 27 November 2019.
- Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IBM SPSS 2.1.0*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heckman, Stuart J., and John E. Grable. (2011). Testing the role of parental debt attitudes, student income, dependency status, and financial knowledge have in shaping financial self- efficacy among college students. *College Student Journal*, vol. 45, no. 1, 2011, p. 51+. *Academic OneFile*, Diakses 27 November 2019.

- Herrawati dkk. 2018. *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi*. Surabaya. Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen dan Keuangan.
- Huston. 2010. *Measuring Financial Literacy*. The Journal Of Consumer Affairs.
- Indriantoro& Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Jhonson& Margaret. 2007. *From Financial Literacy to Financial Capability Among the Young*. *Journal of Sociology and Social Welfare*.
- Lown. 2011. *Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale*. *Journal of Financial Counseling and Planning*.
- Hakim. 2018. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lusardi dkk. 2010. *Financial Literacy Among The Young*. The Journal Of Consumer Affair.
- Lutfi & Iramani. 2008. *Financial Literacy Among University Student and Its Implications to the Teaching Method*. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*.
- Mendari & Kewal. 2013. *Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI*. *Jurnal Economica*. Diakses pada laman <https://media.neliti.com/media/publications/192095-ID-tingkat--literasi-keuangan.pdf> pada tanggal 27 November 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *OJK dan LJK Dorong Layanan Keuangan Mikro untuk Perluas Akses Keuangan Masyarakat..* Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (revisit 2017)*. Jakarta. www.ojk.co.id.
- Postmus dkk. 2013. *Financial Literacy: Building Economic Empowerment with Survivors of Violence*. *Journal of Family and Economic Issue*. Diakses pada laman : <https://link.springer.com/article/10.1007/s10834-012-9330-3> pada tanggal 26 November 2019.
- Putri. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Stress Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rusmawati. 2014. *Internalisasi Pendidikan Keuangan Ke Dalam Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya. Jurnal Pendidikan Humaniora.
- Sabri dkk. 2008. *Financial Problems Among College Student In Malaysia*. Consumer Interest Annual.
- Sharma & Nasa. 2014. *Academic self-efficacy: a reliable predictor of educational performances*. British journal of education.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Waseso. 1985. *Penelaahan Kembali Strategi Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Pedoman Acuan Patokan (PAP) Sebagai Pendekatan Dalam Penilaian Hasil Belajar*. Solo. Jurnal Cakrawala Pendidikan. Universitas Negeri Solo.
- Widayanti. 2012. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Surabaya. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Saya Dzakwani Widya Nugroho Putra memohon waktu dan kesediaan saudara/saudari mengisi kuesioner untuk penelitian saya mengenai perilaku keuangan dan faktor yang mempengaruhinya. Atas waktu dan kesediaan yang di berikan saya ucapkan terimakasih. Hasil penelitian ini hanya digunakan sebagai objek penelitian dan tidak dipublikasikan.

BAGIAN I IDENTITAS RESPONDEN

Semester	: Semester 3 / Semester 5 / Semester 7* (lingkari yang sesuai)		
Jenis kelamin	: Laki-Laki/ Perempuan * (lingkari yang sesuai)		
Tempat/Tanggal Lahir	:		
Mendapatkan Beasiswa (Seperti PPA, Bidikmisi, Lainnya)	: Tidak	<input type="checkbox"/>	* (diisi tanda √)
	: Ya	<input type="checkbox"/>	
	(Jika ya, sebutkan jenis beasiswa.....)		
Memiliki Pekerjaan Sampingan atau bisnis	: Tidak	<input type="checkbox"/>	* (diisi tanda √)
	: Ya	<input type="checkbox"/>	
	(Jika ya, sebutkan.....)		
Memiliki Instrumen Keuangan (seperti tabungan, deposito, kartu kredit, saham, atau lainnya)	: Tidak	<input type="checkbox"/>	* (diisi tanda √)
	: Ya	<input type="checkbox"/>	
	(jika ya, sebutkan.....)		
Jumlah uang saku yang diberikan dalam satu bulan (rata-rata)	: < Rp600.000 ,-	<input type="checkbox"/>	* (diisi tanda √)
	: Rp600.000,- Rp1.200.000	<input type="checkbox"/>	
	: > Rp 1.200.000	<input type="checkbox"/>	

BAGIAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN

A. KUESIONER KUALITAS PEMBELAJARAN KEUANGAN DI PERGURUAN TINGGI

Petunjuk Pengisian : Silanglah pada jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1	Kontrak perkuliahan yang disampaikan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan bernuansa kekinian pada mata kuliah: Manajemen Keuangan Pengantar Akuntansi Akuntansi Manajemen Manajemen Investasi dan Pasar Modal	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>			
2	Kontrak perkuliahan sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, pada mata kuliah: Manajemen Keuangan Pengantar Akuntansi Akuntansi Manajemen Manajemen Investasi dan Pasar Modal	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>
3	Dosen menyampaikan materi					

	<p>pembelajaran yang bersifat baru dan mutakhir, pada mata kuliah:</p> <p>Manajemen Keuangan</p> <p>Pengantar Akuntansi</p> <p>Akuntansi Manajemen</p> <p>Manajemen Investasi dan Pasar Modal</p>	<input type="radio"/>				
4	<p>Materi pembelajaran yang disampaikan memberikan manfaat dalam pengelolaan keuangan pribadi, pada mata kuliah:</p> <p>Manajemen Keuangan</p> <p>Pengantar Akuntansi</p> <p>Akuntansi Manajemen</p> <p>Manajemen Investasi dan Pasar Modal</p>	<input type="radio"/>				
5	<p>Dosen menggunakan model pembelajaran inovatif, seperti saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa, pada mata kuliah:</p> <p>Manajemen Keuangan</p> <p>Pengantar Akuntansi</p> <p>Akuntansi Manajemen</p>	<input type="radio"/>				
		<input type="radio"/>				

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
	Manajemen Investasi dan Pasar Modal					
6	Model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan keaktifan saya di kelas, pada mata kuliah:					
	Manajemen Keuangan	<input type="radio"/>				
	Pengantar Akuntansi	<input type="radio"/>				
	Akuntansi Manajemen	<input type="radio"/>				
	Manajemen Investasi dan Pasar Modal	<input type="radio"/>				
7	Dosen menggunakan media berbasis teknologi (ICT) seperti internet, media CD interaktif, video pembelajaran, untuk meningkatkan pemahaman saya dalam pengelolaan keuangan, pada mata kuliah:					
	Manajemen Keuangan	<input type="radio"/>				
	Pengantar Akuntansi	<input type="radio"/>				
	Akuntansi Manajemen	<input type="radio"/>				
	Manajemen Investasi dan Pasar Modal	<input type="radio"/>				

						<input type="radio"/>
8	Dosen bersifat terbuka pada kriteria penilaian baik pada penilaian produk (UTS, UAS, dan Tugas) maupun penilaian proses (partisipasi dan keaktifan di kelas), pada mata kuliah :					
	Manajemen Keuangan	<input type="radio"/>				
	Pengantar Akuntansi	<input type="radio"/>				
	Akuntansi Manajemen	<input type="radio"/>				
	Manajemen Investasi dan Pasar Modal	<input type="radio"/>				
9	Dosen memberikan umpan balik terhadap prestasi mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai suatu topik, pada mata kuliah:					
	Manajemen Keuangan	<input type="radio"/>				
	Pengantar Akuntansi	<input type="radio"/>				
	Akuntansi Manajemen	<input type="radio"/>				
	Manajemen Investasi dan Pasar Modal	<input type="radio"/>				

B. INSTRUMEN TES LITERASI KEUANGAN

Petunjuk pengisian: silanglah jawaban yang menurut anda benar

1. Yang dimaksud dengan asset keuangan adalah segala sesuatu yang.....
 - a. Memiliki nilai yang turun setiap tahunnya
 - b. Menghasilkan uang yang tidak melebihi biaya perolehannya
 - c. Sama dengan aset lancar
 - d. Dapat ditukarkan dengan uang atau aset yang lain
2. Definisi kekayaan bersih adalah.....
 - a. Sama dengan aset lancar
 - b. Sama dengan utang
 - c. Nilai sisa aset setelah dikurangi dengan utang
 - d. Nilai sisa antara aset dikurangi modal (ekuitas)
3. Laporan arus kas dapat digunakan untuk hal-hal berikut ini, ***kecuali***
 - a. Menganalisis jumlah aset
 - b. Menganalisis sumber-sumber pemerolehan dana (kas)
 - c. Menganalisis penggunaan dana (kas)
 - d. Menganalisis perubahan kas mula-mula ke saldo akhir
4. Bayangkan bila tingkat bunga yang Anda terima dari rekening tabungan sebesar 1% per tahun dan tingkat inflasi sebesar 2% per tahun. Setelah 1 tahun, berapakah banyak barang yang bisa Anda beli dari uang di rekening tersebut?
 - a. Lebih banyak dari hari ini
 - b. Sama besarnya
 - c. Lebih sedikit dari hari ini
 - d. Tidak menentu
5. Pernyataan berikut mengindikasikan konsep nilai waktu dari uang adalah.....
 - a. Uang yang dimiliki saat ini sama nilainya dengan satu tahun yang akan datang
 - b. Uang yang diterima sekarang nilainya lebih besar dari uang yang diterima dimasa yang akan datang
 - c. Uang yang diterima sekarang nilainya lebih kecil dari uang yang diterima dimasa yang akan datang
 - d. Uang yang diterima sekarang nilainya tidak menentu dibandingkan dari uang yang diterima dimasa yang akan datang
6. Manakah dari hal-hal berikut ini yang menggambarkan penghasilan kebanyakan orang yang berumur 20-35 tahun?
 - a. Deviden dan atau bunga
 - b. Sewa
 - c. Warisan
 - d. Gaji/upah/tips
7. Santi dan Mita sama-sama bekerja di kantor akuntan publik dan memperoleh penghasilan yang sama. Saat waktu senggang Santi menggunakan waktunya untuk mengambil kursus komputer untuk menambah keterampilan dalam mengaudit, sedangkan Mita menggunakan waktu senggangnya untuk pergi ke *coffe shop*

- mentraktir teman-temannya. Setelah lima tahun, apakah yang paling memungkinkan terjadi?
- Penghasilan Mita lebih banyak dari Santi karena ia berjiwa sosial
 - Penghasilan Santi lebih banyak dari Mita karena apa yang dikerjakan memberikan nilai tambah bagi perusahaan
 - Penghasilan Santi dan Mita sama karena mereka bekerja pada perusahaan yang sama
 - Penghasilan Mita lebih banyak karena Santi kemungkinan akan dikeluarkan perusahaan
8. Berinvestasi saham di sebuah perusahaan, biasanya memberikan keuntungan yang lebih terproteksi dibandingkan membeli unit reksadana di perusahaan pengelola reksadana. Pernyataan di atas adalah.....
- Betul
 - Salah
 - Belum tentu
 - Tidak tahu
9. Jenis investasi yang terbaik yang lebih aman dari dampak inflasi adalah
- Simpanan dalam bentuk tabungan
 - Giro
 - Deposito
 - Produk dalam pasar modal (saham, obligasi, reksadana)
10. Saat seorang investor memilih untuk menyebar investasinya di beragam jenis aset, risiko ia kehilangan investasinya menjadi.....
- Meningkat
 - Menurun
 - Tetap sama
 - Tidak Tentu
11. Salah satu layanan ATM yang sering dimanfaatkan oleh penggunanya adalah berikut ini, kecuali.....
- Menarik sejumlah dana selama 24 jam
 - Melakukan transfer ke rekening lain
 - Melakukan penarikan sejumlah dana dimana saja dan kapan saja di seluruh dunia tanpa biaya tambahan
 - Melakukan pembayaran-pembayaran (telepon, listrik, dan lainnya)
12. Pernyataan berikut yang merupakan pengelolaan pembayaran kartu kredit dengan bijak, adalah.....
- Membeli barang apapun yang kita inginkan
 - Membayar tagihannya tepat waktu
 - Memiliki kartu kredit lebih dari satu bank
 - Membeli barang yang sedang memperoleh diskon

13. Sebuah keluarga memiliki penghasilan bersih setiap bulan sebesar Rp15.000.000. penghasilan ini berasal dari suami Rp10.000.000, dan istri Rp5.000.000,- . Jika keluarga tersebut berencana membeli barang dengan utang, maka sebaiknya keluarga tersebut mengambil angsuran per bulan berkisar.....
- Rp4.000.000 - Rp5.000.000
 - Rp6.000.000 - Rp7.000.000
 - Rp8.000.000 – Rp9.000.000
 - > Rp9.000.000
14. Biaya-biaya yang dibebankan oleh bank bagi nasabah yang mengambil kredit khususnya bagi bank konvensional adalah sebagai berikut, **kecuali**.....
- Biaya bunga
 - Biaya provisi dan komisi
 - Biaya operasional
 - Biaya materai dan administrasi
15. Dalam praktek perbankan terdapat beberapa metode pembebanan bunga yang dibebankan kepada nasabah kredit antara lain sebagai berikut, **kecuali**.....
- Sliding rate* atau bunga menurun
 - Flat rate* atau bunga tetap
 - Floating rate* atau bunga mengambang
 - Discount rate* atau bunga diskonto
16. Dalam pemilihan asuransi yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut, **kecuali**.....
- Kebutuhan dan tujuan dari produk asuransi yang dibeli
 - Besar iuran atau premi yang harus dibayar sebanyak setengah dari gaji bersih
 - Bonafid tidaknya perusahaan asuransi yang dituju
 - Besar iuran premi yang harus dibayar disesuaikan dengan penghasilan yang diterima
17. Jika anda memilih asuransi yang mengandung unsur tabungan dan investasi seperti produk *endowment*, *unit link*, dan *whole life*, maka premi yang harus dibayarkan atas produk-produk tersebut akan lebih besar dibandingkan dengan asuransi jiwa berjangka (asuransi murni). Pernyataan tersebut adalah.....
- Salah
 - Benar
 - Belum tentu
 - Tidak tentu
18. Asuransi jiwa bertujuan untuk kegiatan berikut, **kecuali**.....
- Memberikan perlindungan untuk keluarga jika kepala keluarga meninggal
 - Memberikan perlindungan pendidikan berkelanjutan untuk anak jika kepala keluarga meninggal
 - Memberikan pertanggungan jika terjadi kerugian atau kehilangan manfaat atas kepemilikan suatu barang.
 - Memberikan rasa nyaman saat bepergian
 - e.

C. KUESIONER *FINANCIAL SELF EFFICACY*

Petunjuk Pengisian : Silanglah pada kolom yang sesuai dengan pendapat saudara

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Keputusan keuangan yang saya ambil selalu menguntungkan diri saya					
2	Jika saya dihadapkan pada berbagai alternatif keputusan keuangan, maka saya sulit mendapatkan jalan keluarnya					
3	Saya sering gagal mengatasi masalah keuangan saya dikarenakan saya tidak peduli dengan keuangan saya					
4	Saya tidak terlalu sering menemui masalah keuangan yang mengganggu kehidupan saya					
5	Jika harga-harga naik saya sulit mengatur uang saku saya, hal ini membuat saya tidak dapat menaati anggaran belanja yang telah saya tetapkan					
6	Saya memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi situasi keuangan yang tidak menentu secara efektif dan efisien					
7	Jika terjadi inflasi yang membuat harga kebutuhan pokok menjadi meningkat, saya akan menyiasati dengan perencanaan keuangan yang ketat					
8	Jika ada seminar-seminar keuangan misalnya tentang pasar modal saya sangat antusias mengikuti					
9	Jika saya memiliki sejumlah uang, maka saya sangat tertantang untuk melakukan investasi di pasar modal					
10	Saya cukup tenang menghadapi masalah keuangan, karena saya memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik					
11	Saya tidak memiliki kepercayaan diri dalam mengelola keuangan, hal ini disebabkan karena kemampuan saya mengelola keuangan sangat rendah					
12	Saya memiliki rasa percaya diri untuk mengatur uang saku agar pengeluaran yang saya lakukan tidak melebihi uang saku yang saya terima					

13	Jika terdapat pengeluaran tidak terduga maka saya akan meminjam uang kepada orang lain (orang tua, teman, atau yang lain)					
14	Saya berkomitmen menabung setiap memperoleh uang saku, hal ini saya lakukan untuk membuat cadangan pengeluaran tak terduga					



Lampiran 2. Data Penelitian

1. Data Kualitas Pembelajaran Keuangan

No	Kontrak kuliah sesuai IPTEK				Kontrak kuliah sesuai karakteristik mata kuliah				Dosen menyampaikan materi			
	MK	PA	AM	MI	MK	PA	AM	MI	MK	PA	AM	MI
	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5
1	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5
2	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5
3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5
5	5	3	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5
6	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
7	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5
8	5	3	3	5	5	3	3	5	5	2	2	5
9	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	2	5
10	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
11	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5
14	5	2	4	5	5	4	4	5	5	2	2	5
15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
16	5	2	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5
17	5	2	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5
18	5	2	2	5	5	4	3	5	5	4	3	5
19	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
20	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5

21	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5
22	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
23	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5
24	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1	3	5
27	5	3	4	5	5	5	2	5	5	1	3	5
28	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5
29	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
30	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5
31	5	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5
32	5	3	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5
33	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
34	5	3	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5
35	5	3	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5
36	5	4	5	5	5	3	3	5	5	3	4	5
37	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5
38	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5
39	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5
41	2	5	4	5	3	5	3	5	3	5	4	5
42	3	5	2	5	2	5	4	5	2	5	4	5
43	2	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5
44	2	5	2	5	3	5	3	5	3	5	4	5
45	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5
46	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5

Digital Repository Universitas Jember

47	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5
48	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5
49	3	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	5
50	3	5	3	5	4	5	4	5	2	5	2	5
51	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5
52	4	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5
53	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	3	5
54	3	5	2	5	3	5	3	5	3	5	3	5
55	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	2	5
56	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5
57	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5
58	4	5	3	5	4	5	2	5	2	5	3	5
59	2	5	2	5	4	5	3	5	3	5	3	5
60	2	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5
61	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5
62	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5
63	2	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
64	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
65	3	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5
66	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
67	3	5	2	5	3	5	3	5	3	5	2	5
68	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	2	5
69	3	5	2	5	3	5	2	5	1	5	1	5
70	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
71	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
72	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5

Digital Repository Universitas Jember

73	2	5	1	5	4	5	3	5	4	5	3	5
74	3	5	2	5	5	5	5	5	4	5	3	5
75	2	5	3	5	2	5	2	5	2	5	2	5
76	3	5	3	5	3	5	2	5	3	5	2	5
77	3	5	3	5	4	5	4	5	2	5	2	5
78	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
79	2	5	2	5	3	5	3	5	3	5	3	5
80	3	5	2	5	2	5	2	5	4	5	4	5
81	1	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
82	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
83	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
84	3	5	2	5	4	5	4	5	3	5	3	5
85	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5
86	1	5	1	5	5	5	4	5	2	5	3	5
87	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5
88	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5
89	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5
90	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5
91	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5
92	5	3	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5
93	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
94	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5
95	5	3	3	5	5	3	3	5	5	2	2	5
96	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	2	5
97	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
98	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5

99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
100	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5
101	5	2	4	5	5	4	4	5	5	2	2	5
102	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
103	5	2	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5
104	5	2	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5
105	5	2	2	5	5	4	3	5	5	4	3	5
106	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
107	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5

No	Materi pembelajaran				Dosen menggunakan model pembelajaran				Model pembelajaran yang digunakan			
	MK	PA	AM	MI	MK	PA	AM	MI	MK	PA	AM	MI
	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5
1	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5
2	5	4	4	5	5	4	3	5	5	2	2	5
3	5	4	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5
4	5	3	3	5	5	3	5	5	5	1	4	5
5	5	3	2	5	5	3	5	5	5	3	5	5
6	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5
7	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5
8	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5
9	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	3	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
12	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5
13	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	3	5

14	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	3	5
15	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5
16	5	1	2	5	5	3	4	5	5	2	2	5
17	5	1	2	5	5	3	4	5	5	2	2	5
18	5	3	2	5	5	3	3	5	5	3	3	5
19	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	2	5
20	5	1	1	5	5	2	2	5	5	2	2	5
21	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5
22	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
23	5	2	4	5	5	3	4	5	5	2	2	5
24	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	4	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5
26	5	3	4	5	5	2	2	5	5	2	4	5
27	5	3	4	5	5	2	2	5	5	2	4	5
28	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5
29	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5
30	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5
31	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
32	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
33	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	3	5
34	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5
35	5	4	3	5	5	3	4	5	5	3	3	5
36	5	3	3	5	5	3	3	5	5	2	2	5
37	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5
38	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5
39	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5

40	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5
41	3	5	4	5	3	5	3	5	3	5	4	5
42	2	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5
43	3	5	3	5	4	5	3	5	2	5	2	5
44	2	5	2	5	4	5	2	5	4	5	3	5
45	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	2	5
46	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5
47	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
48	3	5	4	5	4	5	2	5	4	5	3	5
49	4	5	3	5	3	5	3	5	4	5	4	5
50	1	5	1	5	2	5	2	5	3	5	2	5
51	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
52	4	5	4	5	3	5	4	5	2	5	4	5
53	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5
54	4	5	4	5	4	5	2	5	4	5	3	5
55	2	5	3	5	2	5	2	5	3	5	3	5
56	3	5	3	5	2	5	2	5	3	5	3	5
57	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5
58	2	5	4	5	2	5	4	5	2	5	4	5
59	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
60	2	5	4	5	3	5	3	5	4	5	3	5
61	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5
62	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5
63	3	5	3	5	2	5	2	5	2	5	2	5
64	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5
65	4	5	4	5	2	5	3	5	3	5	3	5

Digital Repository Universitas Jember

66	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
67	3	5	3	5	2	5	2	5	2	5	2	5
68	3	5	2	5	3	5	2	5	3	5	2	5
69	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5
70	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
71	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5
72	2	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5
73	3	5	3	5	3	5	2	5	2	5	2	5
74	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	3	5
75	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
76	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
77	4	5	2	5	3	5	3	5	3	5	3	5
78	3	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5
79	2	5	2	5	2	5	1	5	3	5	1	5
80	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5
81	3	5	3	5	3	5	3	5	2	5	2	5
82	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
83	2	5	2	5	3	5	4	5	2	5	4	5
84	2	5	2	5	3	5	3	5	3	5	3	5
85	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	2	5
86	1	5	2	5	4	5	3	5	2	5	1	5
87	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5
88	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5
89	5	4	4	5	5	4	3	5	5	2	2	5
90	5	4	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5
91	5	3	3	5	5	3	5	5	5	1	4	5

92	5	3	2	5	5	3	5	5	5	3	5	5
93	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5
94	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5
95	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5
96	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	3	5
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
98	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
99	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5
100	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	3	5
101	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	3	5
102	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5
103	5	1	2	5	5	3	4	5	5	2	2	5
104	5	1	2	5	5	3	4	5	5	2	2	5
105	5	3	2	5	5	3	3	5	5	3	3	5
106	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	2	5
107	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	2	5

No	Dosen menggunakan ICT				Dosen bersifat terbuka				Dosen memberikan umpan balik			
	MK	PA	AM	MI	MK	PA	AM	MI	MK	PA	AM	MI
	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
2	5	3	3	5	5	3	4	5	5	2	2	5
3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	5	2	4	5	5	3	4	5	5	2	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5

Digital Repository Universitas Jember

7	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
8	5	3	3	5	5	1	1	5	5	3	3	5
9	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5
12	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5
15	5	1	3	5	5	2	3	5	5	3	4	5
16	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
17	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
18	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	3	5
19	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5
20	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5
21	5	2	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5
22	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
23	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5
24	5	4	4	5	5	4	3	5	5	3	4	5
25	5	5	5	5	5	2	3	5	5	4	4	5
26	5	2	4	5	5	2	2	5	5	2	4	5
27	5	2	4	5	5	2	2	5	5	2	4	5
28	5	3	2	5	5	3	4	5	5	3	3	5
29	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
30	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
31	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5
32	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	4	5

Digital Repository Universitas Jember

33	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5
34	5	4	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5
35	5	4	4	5	5	3	4	5	5	2	4	5
36	5	2	4	5	5	3	5	5	5	3	3	5
37	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
38	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	3	3	5	5	3	4	5	5	4	4	5
41	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
42	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5
43	2	5	2	5	4	5	3	5	4	5	3	5
44	3	5	3	5	3	5	2	5	4	5	2	5
45	3	5	3	5	4	5	2	5	3	5	3	5
46	3	5	3	5	4	5	4	5	3	5	1	5
47	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5
48	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	2	5
49	3	5	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5
50	2	5	2	5	1	5	1	5	2	5	3	5
51	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
52	3	5	2	5	4	5	4	5	2	5	4	5
53	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5
54	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
55	2	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5
56	3	5	3	5	2	5	2	5	3	5	3	5
57	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5
58	2	5	3	5	2	5	4	5	2	5	3	5

Digital Repository Universitas Jember

59	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
60	3	5	2	5	3	5	3	5	2	5	2	5
61	4	5	4	5	3	5	3	5	3	5	3	5
62	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
63	2	5	2	5	2	5	2	5	3	5	3	5
64	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5
65	3	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5
66	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
67	3	5	3	5	4	5	4	5	2	5	2	5
68	3	5	2	5	3	5	3	5	3	5	3	5
69	2	5	2	5	3	5	2	5	2	5	2	5
70	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5
71	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5
72	3	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5
73	3	5	3	5	3	5	5	5	3	5	2	5
74	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5
75	2	5	3	5	3	5	3	5	2	5	2	5
76	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
77	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5
78	3	5	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5
79	2	5	1	5	3	5	3	5	3	5	1	5
80	1	5	1	5	2	5	2	5	5	5	5	5
81	2	5	2	5	3	5	3	5	3	5	3	5
82	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5
83	3	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5
84	2	5	2	5	4	5	4	5	2	5	2	5

Digital Repository Universitas Jember

85	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
86	1	5	1	5	5	5	1	5	4	5	1	5
87	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
88	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
89	5	3	3	5	5	3	4	5	5	2	2	5
90	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
91	5	2	4	5	5	3	4	5	5	2	5	5
92	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
93	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
94	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
95	5	3	3	5	5	1	1	5	5	3	3	5
96	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
98	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5
99	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
102	5	1	3	5	5	2	3	5	5	3	4	5
103	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
104	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
105	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	3	5
106	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5
107	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5

2. Data Literasi Keuangan

No	Literasi Keuangan (X1)
1	77
2	77
3	77
4	77
5	77
6	77
7	77
8	72
9	77
10	77
11	77
12	80
13	80
14	80
15	77
16	77
17	77
18	77
19	77
20	77
21	61
22	72
23	77
24	77
25	77
26	77
27	77
28	77
29	77
30	66
31	61
32	66
33	77
34	66
35	61
36	61

37	72
38	77
39	77
40	77
41	77
42	77
43	72
44	66
45	72
46	61
47	66
48	80
49	80
50	88
51	80
52	80
53	61
54	80
55	80
56	80
57	80
58	80
59	80
60	80
61	72
62	80
63	80
64	61
65	80
66	80
67	66
68	66
69	80
70	80
71	80
72	77
73	80
74	66
75	72
76	80
77	72

78	80
79	80
80	83
81	61
82	80
83	66
84	80
85	61
86	80
87	80
88	77
89	77
90	77
91	77
92	77
93	77
94	77
95	72
96	77
97	77
98	77
99	80
100	80
101	80
102	77
103	77
104	77
105	77
106	77
107	77

3. Data Financial Self Efficacy

No.	Financial self efficacy (Y)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4
2	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4
3	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	2	4	3	5
4	5	4	5	4	3	5	4	3	5	3	5	4	3	5
5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5
6	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	2	4	5
7	5	3	4	3	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5
8	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	5	4
9	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	3	4
10	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
11	5	4	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5
12	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5
13	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	5
14	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4
15	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4
16	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4
17	5	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4
18	5	2	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	2	5
19	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	3	5	2	5
20	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	2	4	4	4
21	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	2	4	4	5

22	5	3	5	3	3	4	5	3	5	4	5	5	2	5
23	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4
24	5	4	5	4	5	4	5	4	2	3	2	5	3	5
25	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4
26	5	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4
27	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	3	5	3	5
28	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4
29	5	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4
30	5	3	4	3	3	4	5	3	5	4	5	5	3	4
31	5	4	5	4	2	4	5	3	4	5	2	4	5	5
32	5	4	5	4	2	4	5	3	4	5	2	4	5	5
33	5	3	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5
34	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	4	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	5	4
36	5	4	5	4	3	5	4	5	2	3	4	4	4	5
37	5	3	4	4	4	5	4	5	5	3	2	5	3	5
38	5	3	4	5	3	4	5	5	5	3	2	4	5	4
39	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4	3	4
40	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	3	5	2	5
41	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4
42	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	2	5	2	5
43	3	5	5	3	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5
44	4	5	4	4	5	5	5	2	5	4	2	4	3	4
45	3	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	3	5
46	3	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	5	3	4

47	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	1	4	3	5
48	3	5	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5
49	3	5	5	3	5	5	4	3	5	3	4	5	3	4
50	5	5	4	4	3	4	5	3	5	3	4	4	3	5
51	5	5	5	3	4	4	5	3	5	3	5	4	2	4
52	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4
53	2	5	4	3	5	4	5	5	5	4	2	4	4	4
54	5	5	5	2	2	5	5	3	5	4	5	5	2	5
55	5	5	1	3	3	4	5	3	5	5	5	5	2	5
56	5	5	5	2	4	5	5	3	2	3	2	5	5	5
57	3	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	2	4
58	3	5	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4
59	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5
60	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2
62	3	5	4	4	4	5	4	3	5	3	3	4	5	4
63	4	5	4	3	3	5	5	3	5	3	4	4	5	4
64	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5
65	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	2	4
66	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2
67	3	5	5	3	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5
68	3	5	2	4	2	4	5	5	5	4	5	4	3	5
69	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	2	5	2	5
70	4	5	4	3	3	5	5	3	5	3	5	4	5	4
71	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	5	5

72	3	5	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4
73	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	2	5	2	5
74	3	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	2	4	5
75	4	5	5	4	2	4	5	3	2	4	5	4	4	5
76	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	2	5	3	4
77	3	5	4	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5
78	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	3	4	4	5
79	3	5	4	5	4	5	4	3	5	3	2	4	5	5
80	3	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5
81	4	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	5	2	5
82	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	1	5
83	3	5	5	3	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5
84	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4
85	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5
86	5	5	4	5	1	4	5	5	5	2	5	5	3	4
87	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	2	4	3	4
88	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4
89	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4
90	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	2	4	3	5
91	5	4	5	4	3	5	4	3	5	3	5	4	3	5
92	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5
93	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	2	4	5
94	5	3	4	3	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5
95	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	5	4
96	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	3	4

97	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
98	5	4	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5
99	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5
100	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	5
101	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4
102	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4
103	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4
104	5	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4
105	5	2	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	2	5
106	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	3	5	2	5
107	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	2	4	4	4

Lampiran 3. Hasil Pengujian Penelitian

1. Uji Validitas

Correlations

		Kualitas PK	Literasi Keuangan	Financial Self Efficacy
Kualitas PK	Pearson Correlation	1	.116	.261**
	Sig. (2-tailed)		.233	.007
	N	107	107	107
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.116	1	.220*
	Sig. (2-tailed)	.233		.023
	N	107	107	107
Financial Self Efficacy	Pearson Correlation	.261**	.220*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.023	
	N	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	23

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24577544
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.045
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49.652	2.221		22.352	.000		
	Kualitas PK	.029	.012	.239	2.560	.012	.986	1.014
	Literasi Keuangan	.043	.021	.193	2.061	.042	.986	1.014

a. Dependent Variable: Financial Self Efficacy

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.442	1.375		-.322	.748		
	Kualitas PK	.003	.007	.047	.475	.636	.986	1.014
	Literasi Keuangan	.012	.013	.089	.904	.368	.986	1.014

a. Dependent Variable: Abs_Res

6. Uji Regresi 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.695	8.200		8.011	.000
	Kualitas PK	.064	.054	.116	1.200	.233

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

7. Uji Regresi 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.471	1.777		29.531	.000
	Kualitas PK	.032	.012	.261	2.776	.007

a. Dependent Variable: Financial Self Efficacy

8. Uji Regresi 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.683	1.607		33.397	.000
	Literasi Keuangan	.049	.021	.220	2.315	.023

a. Dependent Variable: Financial Self Efficacy



